

Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Santri dengan Model *Hybrid Project Based Learning*

Muslihati¹, Ahmad Taufiq², Sopingi³, Nur Mega Aris Saputra⁴, Tsania Nur Diyana⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Malang

¹muslihati.fip@um.ac.id

Received: 11 April 2022; Revised: 28 April 2023; Accepted: 18 Juni 2023

Abstract

Santri is someone who studies at an Islamic Boarding School-based educational institution. So far, students are considered someone who only understands religion and cannot compete with students in public schools. The development of skills possessed by students is needed so that students are able to be competitive in facing the developments of the times in the 21st century. One of the skills needed at this time is the skill of writing scientific papers. Based on these problems, scientific writing training was held to increase the competitiveness of students. In the implementation of scientific writing training, it is divided into two training focuses, namely (1) training in writing scientific writings and (2) training in scientific writing presentations. This community service activity aims to improve scientific writing skills with a project-based learning model that is carried out in a hybrid manner. The results of the training showed an increase in scientific writing writing skills, as evidenced by the results of the increase in scientific writing skills and the participation of students in scientific writing competitions.

Keywords: *scientific papers; santri; hybrid project based learning*

Abstrak

Santri merupakan seseorang yang menuntut ilmu dilembaga pendidikan berbasis Pondok Pesantren. Selama ini, santri dianggap seseorang yang hanya paham terkait agama dan tidak mampu bersaing dengan siswa di sekolah umum. Pengembangan keterampilan yang dimiliki oleh santri dibutuhkan agar santri mampu memiliki daya saing dalam menghadapi perkembangan zaman pada abad 21. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada saat ini adalah keterampilan penulisan karya tulis ilmiah. Berdasarkan permasalahan tersebut diadakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan daya saing santri. Pada pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah ini dibagi menjadi dua fokus pelatihan yaitu (1) pelatihan penulisan naskah karya tulis ilmiah dan (2) pelatihan presentasi karya tulis ilmiah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan karya tulis ilmiah dengan model *project based learning* yang dilaksanakan secara *hybrid*. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan penulisan karya tulis ilmiah dengan dibuktikan hasil skor peningkatan keterampilan karya tulis ilmiah dan keikutsertaan santri dalam ajang kompetisi karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: karya tulis ilmiah; santri; hybrid project based learning

A. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan khas dan tertua di Indonesia (Syafe'i, 2017). Berbagai kajian menyebutkan bahwa eksistensi Pondok Pesantren telah dimulai sejak penyebaran agama Islam di masa Walisongo. Pesantren memfokuskan diri pada pendidikan ilmu agama melalui pengajaran kitab-kitab klasik dengan metode khas dan pengembangan karakter dan akhlak santri (Karimah, 2018; Rohmat, 2019). Pesantren memiliki tokoh sentral Kyai dan Nyai yang berpengaruh besar terhadap sistem dan budaya pesantren (Suradi, 2018).

Pesantren sering diidentikkan dengan kaum tradisional. Pandangan ini memicu kesalahpahaman yang mengakibatkan pesantren cenderung dipandang sebelah mata karena dianggap tidak mengikuti perkembangan zaman dan kurang berdaya saing. (Herlina et al., 2020; Suradi, 2018). Seiring perkembangan sistem pendidikan di Indonesia, sistem pendidikan pesantren telah mengalami transformasi (Harjito et al., 2015). Saat ini pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama secara tradisional saja melainkan juga mendirikan lembaga pendidikan formal merujuk pada kurikulum nasional. Hal ini dilakukan agar santri memperoleh pendidikan formal yang memungkinkan santri melanjutkan pendidikan padan jenjang berikutnya.

Berbagai kajian menyebutkan bahwa pesantren berkontribusi dan berperan penting bagi bangsa Indonesia sejak keberadaannya. Lulusan pesantren juga terbukti mampu berkiprah di berbagai bidang pekerjaan di masyarakat (Ibrahim, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa santri memiliki potensi untuk berdaya saing di masyarakat.

Perkembangan teknologi dan sosial budaya di abad 21 menuntut penguasaan sejumlah kemampuan dan keterampilan. Keterampilan yang harus dimiliki seseorang khususnya remaja agar meraih keberhasilan di abad 21 di antaranya berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan atau keterampilan berkomunikasi

(*communication skills*), dan kemampuan berkolaborasi (*collaboration skills*). Kemampuan tersebut sering disebut dengan istilah 4 C's. (Dass, 2014; GUO, 2017; Ma et al., 2019; Redhana, 2019). Kemampuan lain yang sangat penting bagi remaja adalah literasi membaca dan menulis (Warsihna, 2016). Literasi membaca dan menulis khususnya karya ilmiah memiliki kaitan erat dengan empat keterampilan abad 21 atau 4 C's.

4C's dan literasi menulis karya ilmiah sangat penting untuk dikuasai remaja khususnya santri atau pelajar di pesantren agar memiliki daya saing di abad 21. Untuk itu diperlukan pelatihan sebagai upaya melatih dan meningkatkan keterampilan santri dalam menulis karya tulis ilmiah. Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah akan berkontribusi terhadap pengembangan keempat keterampilan esensial abad 21 pada santri remaja.

Pelatihan menyusun karya ilmiah bagi santri sebenarnya bukanlah hal yang benar-benar baru. Pada hakikatnya pesantren telah memiliki budaya ilmiah berupa pengkajian ilmu pengetahuan berupa forum *halaqah* dan *bahtsul masail*. Budaya ini lebih banyak berbentuk budaya tutur atau komunikasi verbal. Tentunya budaya tersebut akan menjadi bekal santri dalam peningkatan keterampilan karya tulis ilmiah (Idris et al., 2020).

Kemampuan menulis karya tulis yang memenuhi kaidah karya tulis ilmiah penting dilatihkan pada santri (Dwijayanti et al., 2017; Fahrudin et al., 2019). Karya santri akan memperkuat tradisi keilmuan sekaligus melatih santri untuk berkompetisi dalam berbagai lomba karya tulis ilmiah ditingkat kompetisi mulai dari regional, nasional hingga internasional. Berbagai kompetisi tersebut akan memberikan peluang bagi santri untuk meningkatkan daya saing sekaligus sebagai modal untuk merencanakan dan mewujudkan studi lanjut di perguruan tinggi (Hadi, 2018). Merujuk pada semua kajian tersebut maka peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah perlu dilakukan pada santri melalui pelatihan dan pendampingan secara intensif.

Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah sangat diperlukan oleh santri tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas atau (SLTA) yang tersebar di lembaga pendidikan SMA/MA/SMK di lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Di Pesantren ini terdapat lebih dari 4000 orang santri yang belajar di jenjang SLTA. Potensi besar santri dalam menulis karya ilmiah belum sepenuhnya tergarap. Hal ini dikarenakan belum ada pelatihan intensif yang membekali santri mengenai tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang baik. Karena itu prestasi santri di bidang karya tulis ilmiah masih belum berkembang maksimal.

Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu dilaksanakan pelatihan karya tulis ilmiah bagi santri jenjang SLTA di Pesantren Zainul Hasan Genggong agar dapat meningkatkan peluang berkompetisi dan daya saing tingkat regional, nasional dan tingkat internasional. Peningkatan daya saing pada santri pastinya akan berkontribusi positif dalam memperkuat peran pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia di abad 21.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Santri MA, SMA dan SMK di Lingkungan Pesantren Zainul Hasan Genggong”. Kegiatan diikuti oleh 43 orang santri yang berasal dari unit MA Zainul Hasan 1, MA Model Zainul Hasan, SMA 1 Zainul Hasan, SMA Unggulan Zainul Hasan dan SMK 1 Zainul Hasan. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan santri SMA/MA/SMK di Pesantren Zainul Hasan Genggong dalam menulis karya ilmiah sekaligus menjaring bibit-bibit calon mahasiswa berprestasi di bidang karya tulis ilmiah dari pesantren.

Pelatihan ini memiliki dua fokus yaitu (1) melatih santri menulis naskah karya tulis ilmiah dan (2) melatih kemampuan *public speaking* agar santri terampil mempresentasikan karya tulis ilmiahnya. Dua fokus tersebut kemudian dirumuskan menjadi tujuh materi pelatihan yaitu: (1) pengenalan dasar-dasar karya tulis ilmiah dan strategi

eksplorasi ide; (2) penyusunan pendahuluan karya tulis ilmiah; (3) penyusunan tinjauan pustaka karya tulis ilmiah penulisan; (4) penyusunan hasil dan pembahasan karya tulis ilmiah; (5) penyusunan penutup dan daftar pustaka menggunakan aplikasi; (6) pembuatan media presentasi yang menarik; serta (7) teknik-teknik presentasi dalam kompetisi karya tulis ilmiah.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan model *hybrid training* yang meliputi pelaksanaan secara *offline* dan pelatihan secara *online* (Hediansah & Surjono, 2020). Pelaksanaan pelatihan menggunakan model *twin cycle project based learning* dimana materi dan prosedur kegiatannya meliputi kegiatan penyampaian materi, pemberian permasalahan, pencarian dan pengembangan ide, berlatih pembuatan karya tulis, pendampingan penulisan karya tulis ilmiah hingga mengikuti kegiatan perlombaan. Model *hybrid training project based learning* peserta tidak hanya memiliki pemahaman mengenai materi yang disampaikan tetapi peserta akan lebih aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan (Martín et al., 2021).

Peserta juga dijaring melalui tahapan pendaftaran dengan pemberlakuan persyaratan tertentu. Pendaftar pelatihan diwajibkan membuat ide tulisan dengan topik “Santri Milenial Menjawab Tantangan Revolusi Industri dan Indonesia Emas 2045”. Ide karya dirumuskan dalam tulisan sepanjang 400 hingga 700 kata. Pendaftaran dilakukan melalui pengisian Google Form dan file ide karya disematkan pada aplikasi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian diproses hingga terjaring 43 orang santri yang berhak mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan model *hybrid training* berlangsung dengan baik dan mampu menghasilkan capaian sesuai tujuan yang telah direncanakan. Pelatihan dilaksanakan melalui pola tatap muka langsung yang sering juga disebut dengan kegiatan luar jaringan (*luring*) atau *offline*, dan kegiatan pelatihan secara *online* melalui aplikasi Zoom Meeting. Kegiatan *offline* terlaksana pada tanggal hari Minggu 6 Juni

Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Santri dengan Model *Hybrid Project Based Learning*

Muslihati, Ahmad Taufiq, Sopingi, Nur Mega Aris Saputra, Tsania Nur Diyana

2021 bertempat di Aula MA Zainul Hasan 1 Genggong, sedangkan pelatihan secara *offline* dilaksanakan pada hari Rabu 9 Juni 2021.

Kegiatan pelatihan melalui tatap muka dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik, serta konsultasi. Pada sesi pemaparan melalui ceramah terdapat lima pemateri yang dijelaskan oleh pemateri yaitu apa itu karya tulis ilmiah, bagaimana cara membuat karya tulis ilmiah sampai bagaimana cara menyiapkan tampilan presentasi serta cara penyampaian presentasi karya tulis ilmiah yang bagus. Pemaparan materi oleh tim pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi pada Pelatihan Secara *Offline*

Pada sesi praktik peserta pelatihan diajarkan bagaimana cara menggali dan mengembangkan gagasan atau ide karya ilmiah. Untuk itu peserta diajak menelaah karya tulis yang mereka kirimkan pada saat pendaftaran peserta. Draft karya tulis santri direview ide dan isinya sehingga peserta memahami bagaimana seharusnya menggali ide dan merumuskan topik karya ilmiah. Semua karya tulis santri diulas dan diberi balikan oleh tim pengabdian agar santri dapat merevisi susunan dan isi karya tulisnya agar lebih sesuai kaidah penulisan karya ilmiah.



Gambar 2. Sesi Kegiatan Praktik

Para santri sangat antusias dalam menelaah dan mengembangkan gagasannya dalam menyusun karya ilmiah. Semua peserta aktif dalam proses diskusi kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh tim pelatihan. Peserta juga belajar dan mempraktikkan bagaimana cara

mencari sumber referensi jurnal ilmiah secara *online* dan bagaimana cara manajemen referensi dengan aplikasi Mendeley secara langsung. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.

Ketercapaian keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari gagasan-gagasan yang diusulkan oleh peserta sudah mulai terarah. Gagasan karya yang dikembangkan oleh santri sebagian besar pada aspek pendidikan karakter, pengembangan jiwa wirausaha dan pengadaptasian pengajaran di Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo untuk penanganan permasalahan perkembangan zaman.

Berdasarkan gagasan karya yang telah dikembangkan pada pelatihan secara *offline* kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pendampingan online melalui *zoom meeting* dan *group whatsapp*. Pada pertemuan secara *online* dengan fokus pendampingan pengembangan karya tulis secara intensif. Santri peserta pelatihan mengikuti pendampingan beserta guru pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh panitia pelatihan. Tujuan pendampingan secara intensif adalah agar santri peserta pelatihan dapat berlatih pasca menerima materi pelatihan sehingga mampu memiliki keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah dan dapat mengikuti kompetisi. Kegiatan pendampingan secara *online* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Pendampingan *Online* Secara Intensif

Tahapan pendampingan secara *online* selain untuk pengembangan karya tulis secara intensif juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti ajang lomba Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia (KoPSI). Hal tersebut memberikan dorongan agar santri berani dalam mengikuti kompetisi dengan ide yang telah mereka susun dan kembangkan dalam bentuk

proposal penelitian pada akhir sesi pelatihan. Tahapan akhir pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ditutup dengan pelaksanaan *post-test* pelatihan yang menunjukkan hasil rerata penilaian antara *pre-test* dan *post-test* yang tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Rerata dari Penilaian Pre-Test dan Post-Tes

Penilaian	Rerata
<i>Pre-Test</i>	70,4
<i>Post-test</i>	81,1

Sedangkan untuk sebaran perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* santri peserta pelatihan penulisan karya tulis ilmiah tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*

Kriteria	Jumlah	Persentase
Peningkatan	33	76,7 %
Tidak ada perubahan	3	7 %
Penurunan	7	16,3 %

Untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pelaksanaan pelatihan maka dilakukan *pre-test* pada awal sesi pelatihan dan *post-test* pada akhir pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh gambaran hasil bahwa 76,7 % peserta atau 33 orang mencapai peningkatan keterampilan menulis karya tulis. Capaian tersebut menunjukkan adanya perubahan positif setelah mengikuti pelatihan, 16,2% atau 7 orang santri menunjukkan perubahan negatif hal ini terjadi karena ketika mengisi *pre-test* mereka yakin dengan kemampuan yang dimiliki tetapi ketika mendapatkan materi yang berkaitan mereka mengevaluasi keterampilan tersebut pada *post-test* sedangkan 6,9% atau 3 peserta menunjukkan tidak ada perubahan selama pelaksanaan pelatihan.

Secara keseluruhan hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* pada santri Pesantren Zainul Hasan Genggong menunjukkan hasil yang positif atau adanya kenaikan keterampilan berdasarkan instrumen yang telah disebarkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada sesi *pre-test* memiliki rerata 70,4 sedangkan pada sesi akhir pelatihan atau *post-test* memiliki rerata 81,1 terjadi peningkatan sebesar 10,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah memberikan dampak pada keterampilan penulisan karya tulis ilmiah pada

santri Zainul Hasan Genggong. Pelaksanaan pelatihan tidak hanya memiliki orientasi pada pemahaman santri mengenai penulisan karya ilmiah saja tetapi bagaimana santri mampu dan berani dalam berkompetisi baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

Pada pelaksanaan pendampingan lanjutan yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengikuti kompetisi yang diadakan oleh Pusat Prestasi Nasional (PUSPRESNAS) pada lomba Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia (KoPSI). Pelaksanaan KoPSI terbagi menjadi tiga bidang yaitu: Matematika, Sains dan Teknologi (MST), Fisika Terapan dan Rekayasa (FTR) dan Ilmu Sosial dan Humaniora (ISH). Peserta pelatihan lebih tertarik pada bidang ISH dan MST, hal ini dapat dilihat dari karya yang dikonsultasikan dan diunggah pada laman KoPSI.

Sebanyak delapan karya tulis ilmiah santri berupa proposal penelitian berhasil diunggah dan mengikuti kompetisi KoPSI. Salah satu judul yang berhasil diunggah adalah "Pola Perilaku *Cyberbullying* Siswa Sekolah pada Pondok Pesantren di Kabupaten Probolinggo" dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana pola perilaku *cyberbullying* dan karakteristik perilaku *cyberbullying* pada siswa santri di Pesantren. Tujuannya untuk mengembangkan bagaimana pola penanganan dan pencegahan dampak yang ditimbulkan dari perilaku *cyberbullying* yang saat ini sering terjadi.

Bukti pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini efektif dan memiliki dampak bagi santri Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo dapat dilihat dari lolosnya salah satu perwakilan tim sebagai finalis lomba Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia (KoPSI) yang mengangkat inovasi dalam produksi bibit bawang merah lokal. Harapan yang besar ke depannya bahwa santri tidak hanya identik sebagai seseorang yang unggul pada bidang agama saja tetapi juga dapat berkreasi dan berinovasi sesuai dengan minatnya serta memiliki jiwa kompetisi untuk memberikan kontribusi bagi agama dan bangsa.

Pelatihan yang berorientasi *project based learning* ini berkontribusi

mengembangkan kemampuan santri dalam menulis karya ilmiah, secara khusus kemampuan santri dalam mengembangkan ide, menulis dan mengikuti kompetisi merupakan hasil nyata dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini. *Project* dalam pelatihan ini menghasilkan berupa karya tulisan ilmiah yang berdasarkan kajian terdahulu terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi (Suwarso et al., 2022).

Keterampilan lain yang berhasil dikembangkan adalah keterampilan berbicara di depan forum. Keterampilan menulis karya ilmiah dan kemampuan presentasi di depan forum atau *public speaking* yang diasah melalui kegiatan pelatihan ini merupakan keterampilan penting bagi santri pesantren Zainul Hasan menghadapi tantangan abad 21.

Keterampilan Penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu komponen keterampilan abad 21 atau lebih dikenal sebagai 4 *C's*. Keterampilan 4 *C's* terdiri dari *critical thinking, creativity, communication, and collaboration* dapat diperoleh pada pelaksanaan penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh santri. Pada tahapan penulisan karya tulis ilmiah santri belajar untuk mengembangkan pemikiran yang kritis mengenai permasalahan-permasalahan atau fenomena yang terjadi dan bagaimana cara penyelesaiannya dalam hal ini siswa belajar untuk berpikir tingkat tinggi (Hafiyusholeh et al., 2020). Komponen keterampilan untuk kreativitas, santri diberikan tantangan untuk berkreasi dalam pengembangan ide dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi (Trilling & Fadel, 2009).

Tataran keterampilan komunikasi pada santri dalam penulisan karya tulis ilmiah diajarkan dalam bentuk bagaimana mengkomunikasi idenya baik secara tulisan maupun verbal kepada pihak lain mengenai karya tulis yang ditulisnya (Trilling & Fadel, 2009). Pada aspek keterampilan yang terakhir yaitu keterampilan kolaborasi santri dalam penulisan karya tulis ilmiah dapat tercermin dari adanya kerjasama antar santri dalam penulisan karya tulis ilmiah. Sehingga kegiatan penulisan karya tulis ilmiah ini dapat mengembangkan keterampilan-

keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 saat ini.

D. PENUTUP

Simpulan

Proses dan Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan keterampilan penulisan karya ilmiah bagi santri SLTA di Pesantren Zainul Hasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik sesuai rancangan kegiatan yang direncanakan.
2. Santri mampu mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam karya ilmiah dengan baik.
3. Pelatihan menghasilkan luaran yang diharapkan di antaranya proposal penelitian dan penyusunan karya ilmiah yang disubmit pada Kompetisi Nasional.

Saran

Pelaksanaan kegiatan peningkatan keterampilan karya tulis ilmiah pada santri menggunakan model *hybrid project based learning* memiliki saran untuk pelaksanaan pengembangan lanjutan. Saran dalam pelaksanaan kegiatan khususnya dalam mengasah keterampilan dengan santri mengikut ajang kegiatan penulisan atau kompetisi baik tingkat daerah, nasional maupun internasional sehingga dapat terasah. Tentunya diperlukan dorongan dari berbagai pihak untuk mencapai motivasi dan capaian presetasi tersebut. Diharapkan pelatihan guru dan siswa dapat digalakkan menjadi sebuah program regular di pesantren Zainul Hasan dan pesantren lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang yang telah membantu keterlaksanaan kegiatan ini melalui hibah PNPB UM Tahun 2021. Selain itu, ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, khususnya civitas MA 1 Zainul Hasan di Pesantren Zainul Hasan

Genggong Probolinggo sekaligus sebagai mitra pengabdian.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dass, R. (2014). Literature and the 21st century learner. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 123, 289–298. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1426>
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- Fahrudin, F., Sudirman, S., Witono, A. H., & Hakim, M. (2019). Pelatihan Penyusunan Penulisan Karya Ilmiah (PTK) di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Bermi Desa Babussalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2), 0–3. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v2i2.366>
- GUO, Z. (2017). The Cultivation of 4C's in China—Critical Thinking, Communication, Collaboration and Creativity. *DEStech Transactions on Social Science, Education and Human Science*, *emass*, 2–5. <https://doi.org/10.12783/dtssehs/emass2.016/6796>
- Hadi, H. (2018). Daya Saing Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi pada Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Periode 2013-2017. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.29408/geodika.v2i2.1102>
- Hafiyusholeh, M., Lubab, A., Asyhar, A. H., Fanani, A., Farida, Y., Novitasari, D. C. R., Ulinuha, N., Intan, P. K., Utami, W. D., Zuhri, Z., Arifin, A. Z., Yuliati, D., & Hamid, A. (2020). Pendampingan Guru Madrasah untuk Mewujudkan Kompetensi Pedagogik Guru Matematika yang Berdaya Melalui Penguasaan Soal High Order Thinking Skills (HOTS). *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 183–200. <https://doi.org/10.29062/engagement.v4i1.97>
- Harjito, Maharani Umayu, N., & Septiana, I. (2015). Metode Tepat Guna Menulis Ilmiah bagi Santri Pondok Pesantren Al Itqon dan Tholaba Barokatil Quran Kota Semarang. *E-Dimas*, 6(2), 64. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v6i2.963>
- Hediansah, D., & Surjono, H. D. (2020). *Hybrid Learning Development to Improve Teacher Learning Management*. 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p001>
- Herlina, H., Soekarno, S., Wibowo, Y., & Utami, E. S. (2020). Pemberdayaan Santri dan Alumni Pondok Pesantren Melalui Wirausaha Budidaya Jamur Merang (*Volvariella Volvaceae* L.). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 274–281. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.3914>
- Ibrahim. (2019). Implikasi Penerapan Model Pembelajaran Transformatif dalam Pembelajaran Agama di Pesantren. (*Indonesia Jurnal Sakinah*) *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, 1(1), 17–33.
- Idris, I., Subekti, A., & Sulisty, W. D. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah dan Pengelolaan Jurnal Elektronik sebagai Media Halaqoh Ilmiah di Pesantren Luhur. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.17977/um032v3i1p11-20>
- Karimah, U. (2018). Pondok Pesantren, dan Tujuan Pendidikan. *Misykat*, 03(01), 137–154.
- Ma, E. T., Borsa, T., Şehit, İ., Sami, U., Anadolu, Ş., & Mersin, T. (2019). *Integrating 4C Skills of 21st Century into 4 Language Skills in EFL Classes*

**Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Tulis Ilmiah
pada Santri dengan Model *Hybrid Project Based Learning***
Muslihah, Ahmad Taufiq, Sopingi, Nur Mega Aris Saputra, Tsania Nur Diyana

- Vacide Erdoğan*. 7(11), 113–124.
- Martín, C., Segarra, I. M., Ibáñez, M. A., Mira, S., Fajardo, C., & González-Benito, M. E. (2021). Effectiveness of A Hybrid Project-Based Learning (H-Pbl) Approach for Students' Knowledge Gain and Satisfaction in A Plant Tissue Culture Course. *Education Sciences*, 11(7).
<https://doi.org/10.3390/educsci11070335>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Rohmat. (2019). Pendidikan Pesantren Salaf (Telaah Nilai-Nilai Humanis-Religius). *Tawadhu*, 3(2), 911–926.
- Suradi, A. (2018). Transformasi Tradisi Pesantren dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 14(1), 16–39.
- Suwarso, P. N., Emaliana, I., Rahmiati, I. I., & Lintang Sari, A. (2022). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Artikel Jurnal bagi Guru Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), 138–144.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 85–103.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco, CA: John Wiley & Sons.
- Warsihna, J. (2016). Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Kwangsan*, 4(2), 67.
<https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v4i2.84>